



# UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

## ARTIKEL

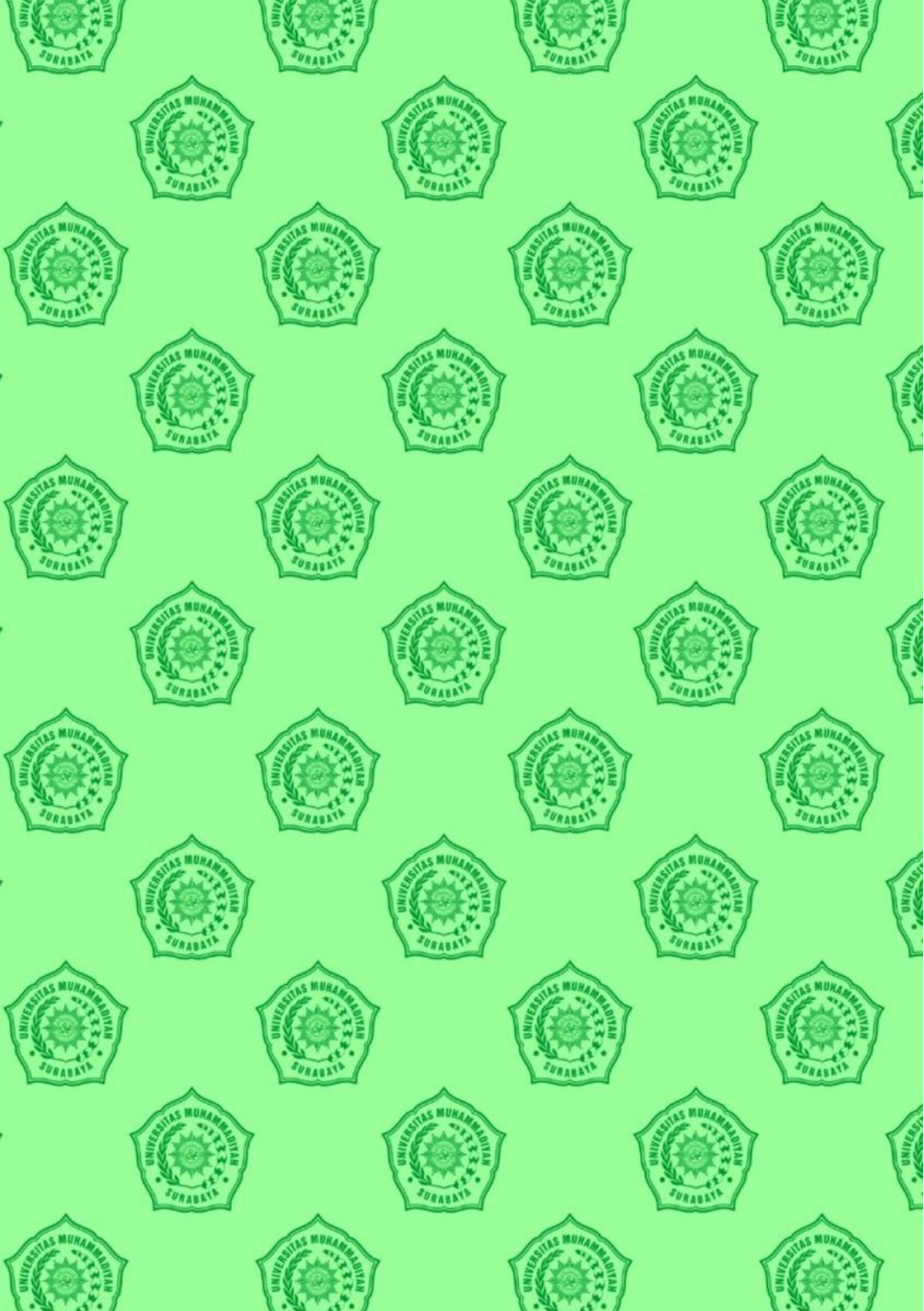
**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
MENGUNAKAN MODEL PjBL DALAM PEMBELAJARAN  
IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Febi Fitri Andriani  
NIM. 20221115018**

### **DOSEN PEMBIMBING**

**Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.  
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH  
DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN  
SAINS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**



**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
MENGUNAKAN MODEL PjBL DALAM PEMBELAJARAN  
IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**FEBI FITRI ANDRIANI  
NIM. 20221115018**

**DOSEN PEMBIMBING  
Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.  
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**

## HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S Al Ghafar:44)



“Setiap orang mempunyai rute hidupnya masing-masing, kamu tidak tertinggal oleh siapapun, dan kamu tidak mendahului siapapun”

### **Persembahan:**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Artikel skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Hasyim Asari dan Ibu Lathifa yang tak pernah lelah berdoa, bekerja keras dan memberikan kasih sayang tanpa batas. Setiap tetes keringat kalian adalah motivasi terbesar dalam perjalananku. Terima kasih kepada para Dosen yang telah membimbing, mengajarkan ilmu, dan membentuk karakterku hingga sampai di titik ini. Tak lupa terima kasih kepada sahabat-sahabatku GENG BARDJO Ana, Afgha, Abel, Alup, Kusnia, Fara, Ira, Hadar yang telah menemani dalam suka dan duka selama pengerjaan tugas akhir ini dan sudah memberikan warna dalam perjalanan akademisku Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing dan dosen wali yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang berharga sejak awal perkuliahan hingga terselesaikan Tugas Akhir ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pendidikan.

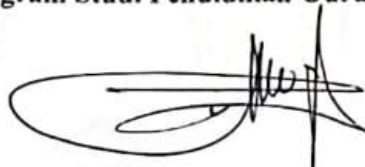
## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh FEBI FITRI ANDRIANI Nim 20221115018 Dengan Judul "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model PjBL dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 09 Juni 2026.

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
I. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.	 .....	03-06-2026 .....
II. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.	 .....	03-06-2026 .....

Mengetahui,

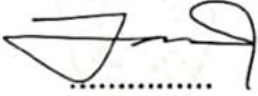


Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Febi Fitri Andriani telah di uji dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada tanggal 09 Juni 2026.

Dosen Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
I. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.		01-07-2026
II. Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.		01-07-2026
III. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.		01-07-2026

Mengetahui Dekan  
Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD.

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febi Fitri Andriani

NIM : 20221115018

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa atikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 25 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



(Febi Fitri Andriani)

## ABSTRAK

Febi Fitri Andriani.2026. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model PjBL Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Komunikasi, Dan Sains. Universitas Muhammadiyah Surabaya, Pembimbing I: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. Pembimbing II: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik menggunakan Model Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Lokasi penelitian berada di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan telnik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang meliputi indikator elaborasi, fleksibilitas, kelacaran, dan orisinalitas. Peserta didik mampu mengembangkan ide, mencari solusi, menghasilkan berbagai gagasan, serta menciptakan karya yang unik melalui proyek pembuatan pot bunga dari botol bekas. Penerapan model PjBL turut mendukung terciptannya suasana pembelajaran yang partisipatif, kondusif, dan berbasis Kerjasama, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, model PjBL efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS untuk mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sekolah dasar.

**Kata Kunci:** kemampuan berpikir kreatif, Model Project Based Learning (PjBL), pembelajaran IPAS

## ABSTRACT

Febi Fitri Andriani. 2026. An Analysis of Students' Creative Thinking Skills Using the PjBL Model in IPAS Instruction for Fourth-Grade Elementary School Students. Thesis, Primary Teacher Education Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Advisor I: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. Advisor II: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.

This study aims to analyze students' creative thinking skills using the Project-Based Learning (PjBL) model. This study employs a qualitative descriptive approach to examine IPAS learning among fourth-grade elementary school students. The research was conducted at SDN Mulyorejo 1/237 in Surabaya. Data were collected through observation, interviews, and documentation and were subsequently analyzed using the Miles and Huberman technique. The results indicated that the implementation of the PjBL model effectively develops students' creative thinking skills, as evidenced by indicators of elaboration, flexibility, fluency, and originality. Students were able to develop ideas, find solutions, generate various concepts, and create unique works through a project to make flower pots from used bottles. The implementation of the PjBL model also supported the creation of a participatory, conducive, and collaboration-based learning environment, thereby making students more motivated and enthusiastic in the learning process. Thus, the PjBL model is effective in IPAS instruction for supporting the development of creative thinking skills among elementary school students.

**Keywords:** *creative thinking skills, Project-Based Learning (PjBL) model, IPAS instruction*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu. Artikel berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model PjBL dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar” ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk dapat menyelesaikan artikel ini, penulis memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu, tiada kata yang layak kami sampaikan selain ucapan terima kasih, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi Dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. Dan Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan artikel ini.
5. Seluruh dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya yang dengan sabar mendidik saya selama menempuh jenjang pendidikan S1.
6. Orang tua saya Bapak Hasyim Asari dan Ibu Lathifa yang senantiasa mendoakan tanpa kenal lelah.
7. Teman-teman seperjuangan saya di prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 2022.
8. Rukiyah, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya.

9. Seluruh guru beserta peserta didik kelas IV A SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan artikel ini.

Kami telah berusaha menyusun artikel ini dengan sesempurna mungkin, tetapi kami menyadari bahwa dalam artikel ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari seluruh pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan artikel ini.

Harapan kami, semoga artikel ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat memberikan sumbang pemikiran bagi yang memerlukannya.

Surabaya, 25 Juni 2026

Febi Fitri Andriani  
NIM 20221115018

## DAFTAR ISI

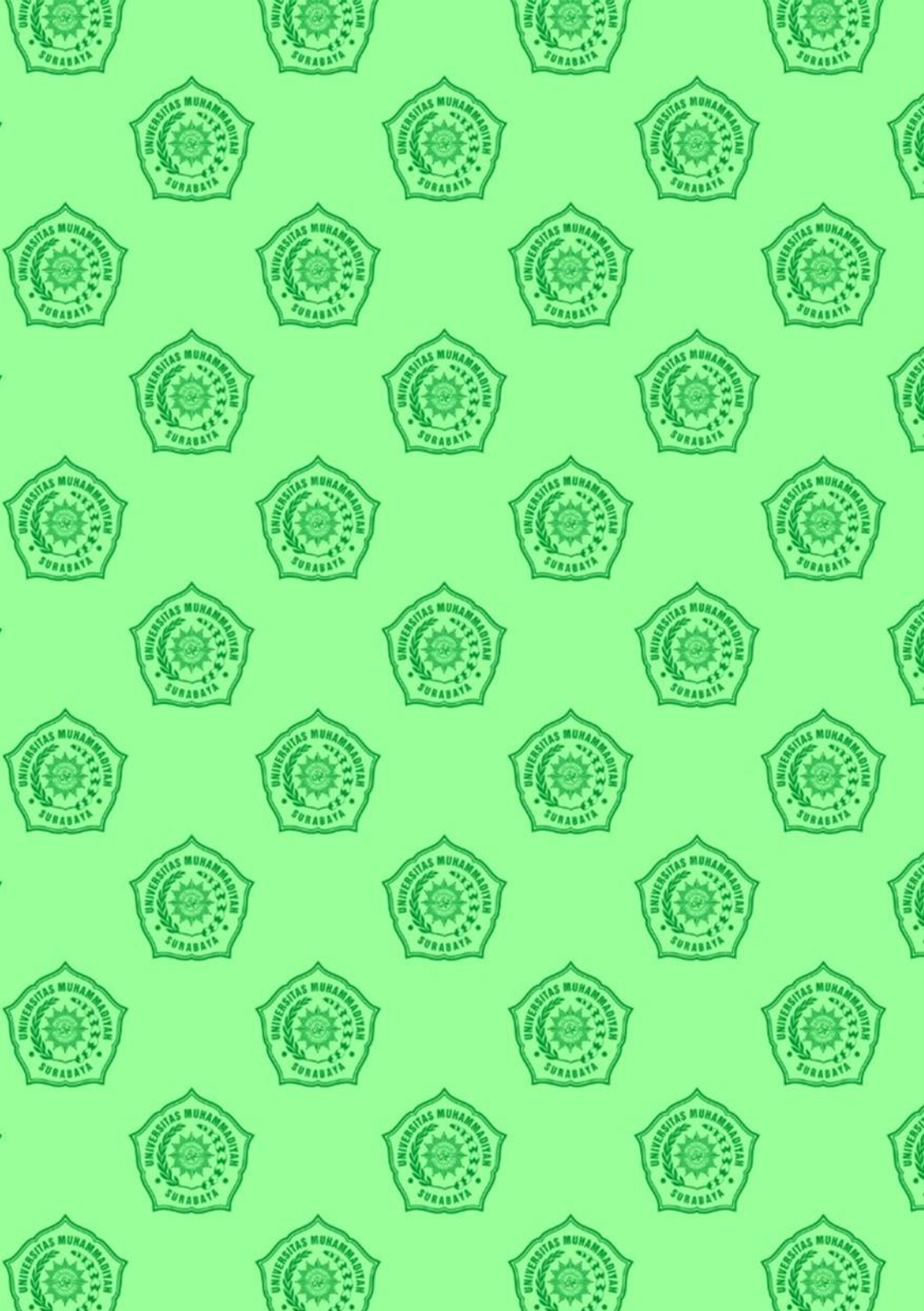
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN .....	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PENDAHULUAN .....	2
METODE PENELITIAN.....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	8
KESIMPULAN .....	19
REFERENSI .....	20
LAMPIRAN .....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Data Miles Dan Huberman.....	8
Gambar 2. Peserta Didik Menyusun Langkah Awal Dan Pembagian Tugas Setiap Anggota Kelompok .....	9
Gambar 3. Peserta Didik Merencanakan Pot Bunga Dengan Kelompok .....	12
Gambar 4. Pada Tahap Menguji Hasil .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi .....	22
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	23
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	24
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi Peserta Didik.....	25
Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara Guru IPAS Kelas IV .....	28
Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara dengan Peserta Didik.....	29
Lampiran 7 Dokumentasi Proses Penelitian .....	32
Lampiran 8 Letter Of Acceptance (LOA).....	33
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	34
Lampiran 10 Hasil Plagiasi.....	35
Lampiran 11 Endorsement Letter .....	37
Lampiran 12 Biodata Peneliti .....	38



# **Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model PjBL Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar**

**Febi Fitri Andriani<sup>1</sup>, Holy Ichda Wahyuni<sup>2</sup>, Ishmatun Naila<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surabaya

\*E-mail: [febiandriani325@gmail.com](mailto:febiandriani325@gmail.com)<sup>1</sup>,

[holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id](mailto:holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id)<sup>2</sup>, [ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id](mailto:ishmatunnaila@um-surabaya.ac.id)<sup>3</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik menggunakan Model Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Lokasi penelitian berada di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang meliputi indikator elaborasi, fleksibilitas, kelacaran, dan orisinalitas. Peserta didik mampu mengembangkan ide, mencari solusi, menghasilkan berbagai gagasan, serta menciptakan karya yang unik melalui proyek pembuatan pot bunga dari botol bekas. Penerapan model PjBL

turut mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang partisipatif, kondusif, dan berbasis Kerjasama, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, model PjBL efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS untuk mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sekolah dasar.

**Kata Kunci:** kemampuan berpikir kreatif, Model Project Based Learning (PjBL), pembelajaran IPAS

### **Abstract**

This study aims to analyze students' creative thinking skills using the Project-Based Learning (PjBL) model. This study employs a qualitative descriptive approach to examine IPAS learning among fourth-grade elementary school students. The research was conducted at SDN Mulyorejo 1/237 in Surabaya. Data were collected through observation, interviews, and documentation and were subsequently analyzed using the Miles and Huberman technique. The results indicated that the implementation of the PjBL model effectively develops students' creative thinking skills, as evidenced by indicators of elaboration, flexibility, fluency, and originality. Students were able to develop ideas, find solutions, generate various concepts, and create unique works through a project to make flower pots from used bottles. The implementation of the PjBL model also supported the creation of a participatory, conducive, and collaboration-based learning environment, thereby making students more motivated and enthusiastic in the learning process. Thus, the PjBL model is effective in IPAS instruction for supporting the development of creative thinking skills among elementary school students.

**Keywords:** *creative thinking skills, Project-Based Learning (PjBL) model, IPAS instruction*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

---

## **Pendahuluan**

Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah proses untuk menyiapkan manusia agar dapat bertahan hidup dalam lingkungannya (*life skill*). Pendidikan merupakan salah satu langkah yang diambil untuk mendukung pengembangan kemampuan dan potensi peserta didik sehingga mereka dapat mencapai tingkat kecerdasan yang optimal baik dari segi intelektual, emosional, maupun spiritual, serta memberikan pengaruh positif dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan kehidupan mereka ditengah keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini selaras dengan undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, di mana peserta didik dapat secara aktif membangun potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dilakukan oleh individu, masyarakat, dan negara (Sari et al., 2023).

Di era modern ini, sumber daya manusia diharapkan memiliki kemampuan berpikir kreatif pada tingkat yang tinggi, di mana salah satu aspek pentingnya adalah kemampuan untuk berpikir secara kreatif. Kemampuan berpikir kreatif termasuk dalam kemampuan berpikir tingkat lanjut atau HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) merupakan salah satu kompetensi dasar yang wajib dikuasai peserta didik sejak usia dini untuk menangani

berbagai tantangan hidup di era abad ke-21. Hasil penelitian *program for International Student Assessment (PISA) 2022* baru-baru ini diumumkan pada 5 Desember 2023, penting bagi peserta didik untuk memiliki kreativitas. Negara Indonesia berada diperingkat 68 dari 88 negara. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif masyarakat Indonesia masih tergolong rendah.

Hasil observasi awal peneliti di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya juga mengalami persoalan yang sama pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang mana peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran, peserta didik kurang mampu menganalisis permasalahan yang diberikan oleh guru dengan maksimal, dan pembelajaran lebih fokus pada buku sebagai acuan. Dari permasalahan diatas dapat diketahui bahwa membangun kemampuan berpikir kreatif peserta didik menjadi hal yang urgent.

Dari permasalahan diatas maka kemampuan berpikir kreatif harus di tingkatkan. Kemampuan berpikir kreatif meliputi empat indikator yaitu (1) Elaborasi (*elaboration*) membuat berbagai ide, (2) Berpikir luwes (*flexibility*) menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang berbeda, (3) Berpikir lancar (*fluency*), melahirkan gagasan, ungkapan, yang baru dan unik, (4) Berpikir orisinal (*originality*) membangun sesuatu dari ide-ide lainnya. Kemampuan berpikir kreatif dapat dibangun salah satunya melalui mata pelajaran IPAS (Sajidah & Amelia, 2024).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan dalam membentuk wawasan peserta didik mengenai lingkungan di sekitarnya serta berbagai gejala sosial yang ada di dalamnya (Sofyani et al., 2025).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah pembelajaran yang mengembangkan teori dan praktik, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Dapat di optimalkan melalui pendekatan yang inovatif, guru dapat memanfaatkan model pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi peserta didik. Kegiatan seperti eksperimen, proyek kolaboratif, dan diskusi kelompok dapat merangsang rasa ingin tahu serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPAS. Selain itu, disarankan untuk memperkuat keterkaitan antara IPAS dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Salah satu model yang efektif untuk dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS sekaligus kemampuan berpikir kreatif adalah model pembelajaran (PjBL) yaitu pendekatan pengajaran yang dibangun atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik untuk dipecahkan secara berkelompok (Hasanah et al., 2024). Terdapat enam sintaks dalam PjBL yaitu: 1) Penentuan pertanyaan dasar, 2) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, 3) Mengumpulkan data, 4) Memonitoring kegiatan, 5) Menguji hasil kegiatan, dan 6) penilaian pengalaman (FAHMI, 2022). Hal ini karena metode tersebut mendorong peserta didik untuk mencari solusi sendiri saat menyelesaikan proyek, sehingga menuntut peserta didik untuk berpikir kreatif (Sari et al., 2021). Proses pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang secara matang dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif, menarik, dan menyenangkan serta memanfaatkan media pembelajaran untuk menarik

perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, sehingga capaian belajar dapat menjadi maksimal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sajidah & Amalia, 2024) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik di Sekolah Dasar, peserta didik menunjukkan hasil belajar lebih baik setelah menggunakan model PjBL, maka bisa dikatakan peningkatan hasil kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan model PjBL. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Mokambu, 2021) yang berjudul Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 4 Talaga Jaya menunjukkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa karena peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan proyek dan pemecahan masalah.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Aulia, 2023) dengan judul Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar juga menunjukkan bahwa model Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar yang terlihat dari peningkatan hasil observasi dan tes siswa pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh (Permana et al., 2023) yang berjudul Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD menunjukkan bahwa model Project Based Learning berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian lain oleh (Erisa et al., 2021) berjudul Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa juga menunjukkan bahwa model pembelajaran

berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

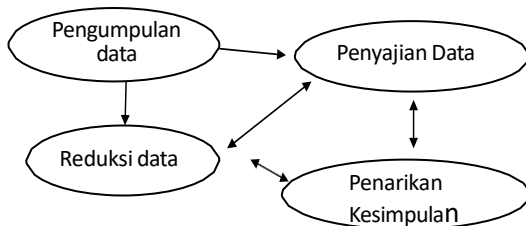
Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, model Project Based Learning (PjBL) terbukti mampu mendorong kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Dengan itu, tujuan penelitian ini adalah analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik menggunakan model PjBL dalam pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka (Rusli et al., 2014). Sumber data penelitian diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran IPAS pada kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya pada saat membuat proyek pot bunga. Wawancara dilakukan kepada guru kelas dan 3 peserta didik untuk menggali pengalaman, tanggapan, serta persepsi mereka terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model PjBL selain itu dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan kreativitas siswa dalam pembuatan proyek sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati kegiatan yang

dilakukan untuk menggumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung untuk mengetahui berpikir kreatif peserta didik kelas IV dalam model PjBL. Wawancara merupakan dialog yang disengaja antara dua belah pihak, dimana pewawancara (*interviewer*) bertindak sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan, sedangkan yang di wawancarai (*interview*) berperan sebagai penyedia jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam konteks ini, wawancara melibatkan guru wali kelas IV A dan 3 peserta didik kelas IV A SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. Dalam penelitian ini kemudian peneliti memberi kode pada informan wali kelas (M), peserta didik 1 (AY), peserta didik 2 (AP), peserta didik 3 (DS). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto yang relevan, seperti foto dari pengerjaan peserta didik saat membuat pot bunga dari botol bekas.



Gambar 1. Analisis Data Miles dan Huberman Sumber.  
(Qomaruddin, 2024)

Menurut Miles dan Huberman Teknik analisis data dengan cara melakukan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan Kesimpulan. Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Penyajian data merupakan tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang bertujuan mengorganisasikan informasi secara sistematis

bermakna. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan melalui proses pengumpulan data dilokasi dengan arti lain peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang di peroleh (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan pada bagian ini penelitian akan mendeskripsikan data hasil penelitian tentang analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik menggunakan model PjBL dalam pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi terhadap lima kelompok belajara peserta didik. Berdasarkan hasil observasi tersebut, kemampuan berpikir kreatif peserta didik dianalisis melalui indikator berpikir kreatif yang meliputi elaborasi (*elaboration*), berpikir luwes (*flexibility*), kelancaran (*fluency*), dan berpikir original (*orisinality*).

#### **1. Indikator Elaborasi**

Pada tahap penentuan pertanyaan dan penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, peserta didik tampak bisa mengolaborasi topik yang akan dibuat dan mampu mengemukakan ide tentang pemanfaatan botol bekas menjadi pot bunga. Tahap menyusun jadwal pelaksanaan, peserta didik membagi tugas dengan anggota kelompok agar proyek yang dikerjakan dapat berjalan secara efektif. Peserta didik tidak hanya mengikuti video yang ditampilkan oleh guru tetapi mampu membuat model dengan sekreatif mungkin.



Gambar 2. peserta didik menyusun langkah awal dan pembagian tugas setiap anggota kelompok

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menambahkan berbagai hiasan pada pot bunga seperti corak, pola, gambar, dan ornamen tambahan untuk memperindah tampilan pot. Penambahan detail tersebut dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah disepakati bersama dalam kelompok. Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa tertantang untuk membuat hasil karya yang menarik dan berbeda sehingga berusaha menambahkan detail pada pot bunga agar terlihat lebih indah. Peserta didik juga menyampaikan bahwa kegiatan ini memberi mereka pengalaman baru dalam berkreasi dan meningkatkan rasa percaya diri. Dokumentasi proyek melibatkan pot bunga yang dihias dengan berbagai detail visual, seperti pewarnaan yang variative dan bentuk hiasan yang kreatif. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengelaborasi ide awal menjadi produk yang memiliki nilai estetis, sehingga indikator elaborasi dalam kemampuan berpikir kreatif dapat tercapai dengan baik.

## 2. Indikator Fleksibilitas

Pada tahap memonitoring peserta didik

memantau perkembangan proyek agar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peserta didik mencari solusi dengan cara bertanya kepada guru dalam menyesuaikan cara atau strategi ketika menghadapi kesulitan selama proses pembuatan pot bunga. Berdasarkan hasil observasi peserta didik yang mengalami kendala dalam tektik pemotongan botol, pewarnaan atau perakitan botol bekas tidak langsung menyerah, melainkan mencoba alternatif cara lain. Selain itu, peserta didik juga aktif meminta saran kepada teman sekelompok maupun guru untuk menemukan solusi yang tepat. Hasil wawancara dengan peserta didik juga menunjukkan bahwa ketika desain awal tidak berhasil mereka berinisiatif mencoba kembali dengan cara yang berbeda. Sikap ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan berpikir kreatif dan tidak terpaku pada satu pendekatan saja dalam menyelesaikan masalah. Hasil dokumentasi proses pembuatan pot bunga memperlihatkan adanya perubahan dan penyesuaian desain selama proyek berlangsung. Hal tersebut menegaskan bahwa peserta didik mampu menunjukkan fleksibilitas berpikir dengan memodifikasi ide dan teknik sesuai dengan kondisi yang dihadapi selama kegiatan PjBL.

### **3. Indikator Kelancaran**

Berdasarkan hasil observasi, pada tahap pengumpulan data peserta didik mampu mengemukakan lebih dari satu ide dalam merencanakan pot bunga. Peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok dan mampu menyampaikan lebih dari satu gagasan terkait desain pot bunga yang akan dibuat.



Gambar 3. peserta didik merencanakan pot bunga dengan kelompok

Peserta didik mengerjakan proyek berjalan dengan lancar, pot bunga yang unik, dan penuh kreatifitas. Semakin dikembangkan, semakin banyak pula variasi yang bisa dibuat. Dengan kreatifitas sederhana bisa menghasilkan karya yang luar biasa dan membuat tanaman terlihat lebih hidup dan menyenangkan untuk dipandang.

Hasil wawancara dengan guru M kelas IV “menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menyampaikan ide secara spontan dan beragam ketika diminta merancang pot bunga. menurut guru, model PjBL memberikan ruang kepada peserta didik untuk berpikir bebas dan berani mengemukakan pendapat tanpa takut salah, sehingga mendorong munculnya banyak ide dari peserta didik”.

Hasil dokumentasi pembelajaran juga menunjukkan bahwa peserta didik duduk berkelompok dan aktif berdiskusi sampai menentukan desain akhir. Proses diskusi dalam dokumentasi memperlihatkan

interaksi antar anggota kelompok dalam menyampaikan dananggapi ide yang menjadi bukti bahwa kemampuan kelancaran berpikir kreatif peserta didik berkembang melalui pembelajaran PjBL.

#### 4. Indikator Orisinalitas

Berdasarkan observasi pada tahap menguji hasil terlihat dari hasil karya pot bunga yang dihasilkan peserta didik. Setiap kelompok mampu menghasilkan desain pot bunga yang berbeda dan memiliki ciri khas masing-masing, baik dari segi bentuk, warna, maupun hiasan yang digunakan. Keberagaman hasil proyek tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mampu menuangkan ide kreatif dari setiap kelompok.



Gambar 4. Pada tahap menguji hasil

Berdasarkan hasil observasi, seluruh peserta didik menggunakan bahan dasar yang sama berupa botol bekas, setiap kelompok mampu menghasilkan desain pot bunga yang berbeda dan memiliki ciri khas masing-masing. Perbedaan tersebut terlihat dari varisasi bentuk pot, kombinasi warna, serta jenis hiasan yang digunakan.

Hasil wawancara dengan guru M kelas IV menunjukkan bahwa setiap kelompok mampu menuangkan ide kreatif hasil diskusi menjadi produk yang

unik dan beragam. Guru menilai bahwa peserta didik tidak meniru desain kelompok lain, melainkan mengembangkan ide sendiri sesuai kesepakatan kelompok. Dokumentasi hasil proyek memperkuat temuan tersebut dengan memperlihatkan keberagaman desain pot bunga antar kelompok. Keunikan hasil karya peserta didik menjadi bukti bahwa kemampuan orisinalitas dalam kemampuan berpikir kreatif dapat difasilitasi melalui penerapan model PjBL.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dapat berkembang melalui penerapan model PjBL pada pembelajaran IPAS melalui proyek pembuatan pot bunga dari botol bekas bahwa indikator kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas IV terbukti mampu memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Meskipun masih ada beberapa yang masih terlihat pasif tetapi sebagian besar peserta didik antusias dalam pembelajaran PjBL membuat pot bunga dari botol bekas. Hal ini sejalan dengan teori joyfull learning yang menyatakan bahwa menekankan suasana belajar menyenangkan, nyaman, dan bermakna, sehingga peserta didik merasa senang, aktif, dan termotivasi dalam belajar tanpa ada tekanan. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik tampak lebih antusias dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran IPAS dengan model PjBL.

Indikator **elaborasi** peserta didik tampak mengelaborasi topik yang akan dibuat dan mampu mengemukakan ide tentang pemanfaatan botol bekas menjadi pot bunga, peserta didik membagi tugas dengan anggota kelompok agar proyek yang

dikerjakan dapat berjalan secara efektif. Terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide awal menjadi produk yang lebih rinci dan menarik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Erisa et al., 2021) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Indikator **fleksibilitas** terlihat ketika peserta didik menghadapi kendala teknis dalam pembuatan pot bunga. peserta didik tidak mudah menyerah tetapi mencoba cara lain, memodifikasi desain, serta menyesuaikan rencana awal kondisi yang ada. Peserta didik juga aktif meminta saran dari teman sekelompok maupun guru untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Aulia, 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar pada setiap siklus pembelajaran. Melalui model PjBL peserta didik dilatih untuk menemukan solusi dan menyelesaikan masalah secara kreatif sehingga kemampuan fleksibilitas berpikir peserta didik dapat berkembang.

Indikator **kelancaran berpikir** peserta didik mampu menghasilkan berbagai ide dalam merancang pot bunga, seperti menentukan bentuk, kombinasi warna, serta jenis hiasan yang akan digunakan. Ide-ide tersebut muncul sejak tahap awal diskusi kelompok dan terus berkembang selama proses pengerjaan proyek.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mokambu, 2021) juga menunjukkan bahwa model Project Based Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa karena peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan

proyek dan pemecahan masalah. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan temuan dalam penelitian ini dimana peserta didik mampu menghasilkan berbagai ide dalam proses pembuatan proyek pot bunga.

Indikator **orisinalitas** tampak dari keberagaman hasil karya yang dihasilkan peserta didik. Peserta didik menggunakan bahan dasar yang sama berupa botol bekas, setiap kelompok mampu menciptakan desain pot bunga yang berbeda dan memiliki ciri khas masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu menuangkan gagasan yang unik dan beragam.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Permana et al., 2023) yang menunjukkan bahwa model Project Based Learning berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan hasil karya yang kreatif, inovatif, dan berbeda sesuai ide masing-masing kelompok.

Antusiasme dalam keterlibatan aktif peserta didik selama pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan PjBL selaras dengan teori joyful learning. Joyful learning menekankan pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, dan bebas tekanan sehingga peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Teori ini berfokus pada penciptaan suasana kelas yang interaktif, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga peserta didik merasa termotivas, antusias, dan aktif dalam pembelajaran (Sutrina et al., 2025). Suasana belajar yang positif ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, tetapi juga mendorong perkembangan kemampuan berpikir kreatif, seperti mengemukakan ide baru, fleksibilitas berpikir dan elaborasi. Dalam suasana yang menyenangkan peserta

didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, dan refleksi, semuanya merupakan elemen penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif dalam kegiatan berbasis proyek PjBL. Hasil wawancara dengan peserta didik mengungkapkan bahwa “mereka merasa senang, lebih berani mengemukakan ide, dan antusias dalam kegiatan proyek. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara guru wali bahwasanya “antusias peserta didik sangat tinggi selama mengikuti seluruh tahapan PjBL.

Dengan itu, menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mampu mendukung kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran IPAS, model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, sekaligus mendorong mereka mengembangkan kreativitas hingga akhirnya menghasilkan suatu karya atau produk sebagai hasil dari proses belajar tersebut. Kondisi belajar yang menyenangkan tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan terbuka dalam mengekspresikan ide dan gagasan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang aktif, nyaman, dan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat (Nuryanti et al., 2023). Dengan itu, penerapan PjBL dalam teori joyful learning mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong perkembangan kreatifitas peserta didik secara optimal.

Dalam hal ini model pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang mengajak peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, di mana mereka terlibat langsung dalam menyelesaikan tugas serta mengembangkan suatu kegiatan hingga menghasilkan produk sebagai wujud akhir

dari pembelajaran tersebut (Lubis et al., 2022). Model PjBL memberikan kesempatan kepada peserta didik yang terlibat secara aktif, dalam pemecahan masalah nyata dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi termasuk berpikir kreatif. Melalui proyek yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dapat belajar secara aktif, kolaborasi, dan kreatif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PjBL ditemukan beberapa kendala. Hasil wawancara guru kelas IV menyatakan bahwa “ada beberapa peserta didik yang kurang fokus dan keterbatasan waktu”. Sehingga guru harus mengatur kegiatan proyek secara lebih efisien agar seluruh tahapan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, pengolaan kelas pada saat kegiatan proyek berlangsung memerlukan perhatian khusus, karena masih terdapat beberapa peserta didik yang cenderung pasif dan bergantung pada anggota kelompok tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru merencanakan alokasi waktu yang lebih fleksibel dalam penerapan PjBL, terutama untuk kegiatan proyek yang membutuhkan proses cukup panjang. Guru juga perlu memberikan pendampingan yang merata kepada seluruh peserta didik agar setiap kelompok dapat terlibat secara aktif dalam membuat proyek. Selain itu, guru disarankan merancang proyek yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik sekolah dasar. Dukungan sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran juga sangat diperlukan untuk menunjang kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran berbasis proyek.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik

kelas IV sekolah dasar dapat berkembang melalui penerapan model PjBL dalam pembelajaran IPAS melalui proyek pembuatan pot bunga dari botol bekas. Hal ini ditunjukkan melalui munculnya indikator berpikir kreatif yang meliputi kelancaraan, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi selama proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, sehingga mendorong peserta didik lebih aktif, antusias, dan berani dalam mengemukakan serta mengembangkan ide kreatif. Selain itu, keterlaksanaan sintaks PjBL yang berjalan sistematis menunjukkan bahwa model ini efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS dan mampu mendukung pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, serta berorientasi pada produk nyata. Dengan demikian, PjBL merupakan model pembelajaran yang relevan dan efektif untuk terbukti mampu memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sekolah dasar. Guru juga perlu memberikan pendampingan yang merata kepada seluruh peserta didik agar setiap kelompok dapat terlibat secara aktif dalam membuat proyek. Selain itu, guru disarankan merancang proyek yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik sekolah dasar. Dukungan sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran juga sangat diperlukan untuk menunjang kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran berbasis proyek.

## Referensi

- Aulia, N. (2023). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar Application of Project Based Learning Model to Improve Students ' Creative Thinking Skills in Elementary School ide dan gagasan baru yang belum diw.* 3(1), 1–7.

- Erisa, H., Hadiyanti, A. H. D., & Saptorio, A. (2021). *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan*.
- Fahmi, F. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Kompetensi Larutan Elektrolit Pada Peserta Didik Kelas X Mipa-6 Sma Negeri 1 Pekalongan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018-2019. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(1), 91–104.
- Hasanah, I. A., Zulfiati, H. M., & Hasanah, D. (2024). Analisis Penerapan Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 160-170. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 160–170.
- Lubis, H., Suyanti, R. D., & Lubis, W. (2022). *Jurnal Paedagogy : Analisis Pengaruh Model Project Based Learning Dan Sikap Ilmiah Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*, 9(4), 743–753.
- Mokambu, F. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 4 Talaga Jaya. *Jurnal Edumath*, 3(2), 110–117.
- Nuryanti, A., Wahyudin, & Fatimah, A. T. (2023). indikator kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMA pada artikel jurnal nasional. *Jurnal Ilmiah Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif*, 3(2), 22–30.
- Permana, K. A. D., Gading, I. K., & Agustina, I. G. A. T. (2023). Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14692–14704.

- Sari, D. K., Faradita, M. N., & Iswahyuni. (2023). Analisis Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 365–372. <https://doi.org/10.30998/xxxxx>
- Qomaruddin, H. S. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Prespektif Spradley, Miles dan Huberman*. 1(2), 77–84.
- Rusli, M., Pendidikan, D., & Timur, L. (2014). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus*. 1–13.
- Sajidah, A. P., & Amelia, C. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik di Sekolah Dasar*. 13(4), 4983–4990.
- Sari, K., Yunita, Y., & Maknun, D. (2021). Meta-Analisis Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Biologi Peserta didik SLTP dan SLTA. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 13(2), 51–59. <https://doi.org/10.25134/quagga.v13i2.3668>
- Sofyani, A., Wahyuni, H. I., Dian, K., & Afiani, A. (2025). *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPAS melalui Teknik Penguatan ( Reinforcement ) dengan Model Problem Based Learning*. 8(1), 183–195.
- Sutrina, D., Alexander, J., & Dwi, M. (2025). *Konsep Joyful Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. 02(01), 611–616.

The background of the page is a repeating pattern of the Universitas Muhammadiyah Surabaya logo. Each logo is a green, shield-shaped emblem with a central sunburst and gear, surrounded by a laurel wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top inner edge, and 'SURABAYA' is at the bottom. The logos are arranged in a grid, with some overlapping.

# LAMPIRAN

# LAMPIRAN 1

## Surat Izin Observasi



Surabaya, 04 Desember 2025

Nomor :

Hal : **Permohonan Surat Ijin Penelitian**

Yang Terhormat :

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Assalamualaikum, Wr. Wb.**

Dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan surat izin penelitian mahasiswa kami :

Nama : Febi Fitri Andriani

NIM : 20221115018

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tujuan : SDN Mulyorejo 1

Alamat Tujuan : Jl. Mulyorejo No.184, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115

Demikian permohonan kami. Atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodi



**Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.L., M.Pd**

**Quality, Intellectuality and Entrepreneurship**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN - UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
FACULTY OF EDUCATION AND EDUCATIONAL SCIENCE - MUHAMMADIYAH UNIVERSITY SURABAYA  
FACULTY OF TEACHERS EDUCATION AND EDUCATIONAL SCIENCE - MUHAMMADIYAH UNIVERSITY SURABAYA

**ADDRESS**

Jl. Mulyorejo No. 184 Surabaya  
Surabaya - Jawa Timur 60115  
www.um-surabaya.ac.id

**CONTACT**

Phone : 031 8411966  
Fax : 031 8411966  
Email : info@um-surabaya.ac.id

## LAMPIRAN 2

















### Surat Izin Penelitian

 <b>UMSURA</b> Universitas Muhammadiyah Surabaya	<b>Fakultas Pendidikan, Komunikasi &amp; Sains</b>
Surabaya, 9 Februari 2026 M 21 Sya'ban 1447 H	
Nomor : 54/KET/IL3.AU/FPKS/2026	
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
<b>Yang Terhormat</b> <b>Kepala SDN Mulyorejo 1</b> Jl. Mulyorejo No. 184, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa timur 60115	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.	
Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:	
Nama	: Fehi Fitri Andriani
NIM	: 20221115018
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model PJBL Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar
Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
 Dekan,  Ahmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. Ph.D NIP. 012.02.1.1990.16.226	
Tembusan:	
1. Para Wakil Dekan FPKS UMSurabaya.	
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
<b>Home of Champions</b>	
	<b>UMSURA</b> Fakultas Studi Islam dan Pendidikan (FSIP)   Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains (FPKS)   Fakultas Teknik (FT) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)   Fakultas Hukum (FH) Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK)   Fakultas Psikologi (FPD) Fakultas Kesehatan Gigi (FKG)   Fakultas Kesehatan Gigi (FKG) Pasca sarjana
	<b>UMSURA</b> Jl. Surorejo No. 58 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60131 Nomor: 031 2832006 Phone: 031 2832006 Fax: 031 2832009 Email: info@fkom-umsurabaya.ac.id

## LAMPIRAN 3

### Berita Acara Bimbingan Skripsi

Menampilkan 1-16 dari 16 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-05-11	bimbingan pendahuluan dan metode	Revisi ditambahkan referensi	Holy Ichda wahyuni	
2	2025-10-07	Pengajuan judul	Memperbaiki judul	Holy Ichda wahyuni	
3	2025-10-09	Pengajuan Judul	acc judul	Holy Ichda wahyuni	
4	2025-10-10	Pengajuan judul	acc judul	Ishmatun Naila	
5	2025-11-09	Revisi pendahuluan dan metode	Acc pendahuluan dan metode	Holy Ichda wahyuni	
6	2025-11-22	Bimbingan pendahuluan dan metode	Acc pendahuluan dan metode	Ishmatun Naila	
7	2025-11-23	Bimbingan instrumen	Revisi instrumen	Holy Ichda wahyuni	
8	2025-11-27	Revisi instrumen	Acc instrumen	Holy Ichda wahyuni	
9	2025-11-28	Bimbingan instrumen	Acc instrumen	Ishmatun Naila	
10	2026-02-02	Hasil penelitian	Tambahkan hasil wawancara, pada pembahasan ditambahkan gambar	Holy Ichda wahyuni	
11	2026-02-12	Hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan	Urutan penulisan hasil, menambahkan kata penghubung dari gambar ke deskripsi	Holy Ichda wahyuni	
12	2026-04-15	Hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan	Acc	Ishmatun Naila	
13	2026-04-17	Hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan	Acc	Holy Ichda wahyuni	
14	2026-05-25	Bimbingan terkait revisi sempro	Revisi penulisan	Holy Ichda wahyuni	
15	2026-05-26	Acc	Acc	Holy Ichda wahyuni	
16	2026-06-02	Acc	Acc	Ishmatun Naila	

## LAMPIRAN 4

### Lembar Hasil Observasi Guru IPAS

#### A. Instrumen Observasi Siswa

Nama Sekolah : SDN Mulyorejo 1  
Kelas : IV  
Tanggal Observasi : 15 Desember 2025  
Observer : Febi Fitri Andriani

No	Sintaks PJBL	Indikator	Deskripsi
1.	Penentuan Pertanyaan Dasar	Siswa mampu mengemukakan banyak ide pertanyaan terkait pemanfaatan botol bekas	Ya, Siswa sangat lancar mengemukakan lebih dari satu ide saat merancang pemanfaatan botol bekas menjadi pot bunga.
		Siswa mampu mengajukan pertanyaan dari berbagai sudut pandang (fungsi,bentuk,bahan,manfaat)	Ya, Siswa mampu melihat berbagai kemungkinan bentuk botol yang bisa digunakan (botol air mineral, soda, atau detergen).
		Siswa mengemukakan pertanyaan yang unik atau jarang dipikirkan siswa lain.	Ya, siswa mengajukan pertanyaan tentang membuat desain pot sesuai ide gagasan siswa
2.	Menyusun Jadwal Proyek	Siswa menghasilkan beberapa alternatif rencana/jadwal kegiatan.	Ya, Siswa dengan cepat mengusulkan pembagian tugas yang logis agar jadwal proyek segera terbentuk.
		Siswa mampu menyesuaikan jadwal dengan kondisi atau hambatan yang ada.	Ya, Siswa mampu menyesuaikan urutan jadwal jika ada kendala pada ketersediaan bahan atau alat di hari tertentu.
		Siswa menyusun jadwal dengan cara yang unik (misalnya pembagian tugas yang tidak biasa tapi efektif).	Ya, Siswa menyusun strategi pengerjaan yang unik, misalnya mendahulukan tahap dekorasi sebelum perakitan akhir.
		Siswa merinci jadwal secara detail (waktu, langkah kerja, pembagian tugas).	Ya, Siswa merinci jadwal pelaksanaan per tahap secara sangat mendetail agar tidak ada langkah yang terlewat.
3.	Mengumpulkan Data	Siswa mengumpulkan berbagai informasi dari banyak sumber.	Ya, Siswa mengumpulkan banyak

			pot bunga dari berbagai sumber informasi secara cepat.
		Siswa menggunakan beragam cara	Ya, Siswa tidak hanya terpaku pada satu tutorial; mereka mencari cara alternatif lain jika satu metode dirasa terlalu sulit.
		Siswa menemukan informasi yang tidak umum atau berbeda dari kelompok lain.	Ya, Siswa memilih informasi yang mendukung terciptanya desain pot yang sesuai dengan imajinasinya.
		Siswa menjelaskan dan mengolah informasi secara rinci.	Ya, Siswa mencatat detail-detail teknis seperti jenis cat yang paling menempel di plastik atau pola hiasan yang rumit.
4.	Memonitoring Kegiatan	Siswa mengemukakan berbagai cara untuk memantau kemajuan kegiatan.	Ya, Siswa terus memberikan ide-ide baru untuk memperbaiki proses pengerjaan selama pemantauan berlangsung.
		Siswa mampu mengubah strategi saat terjadi kendala.	Ya, Siswa mencoba cara lain ketika cara pertama saat membuat pot bunga tidak berhasil (misalnya saat memotong botol atau mengecat).
		Siswa memiliki cara unik dalam memantau atau mengevaluasi proses kerja kerja	Ya, Selama proses, siswa tetap mempertahankan keunikan ide awal mereka meskipun menghadapi kesulitan teknis.
		Siswa menjelaskan perkembangan kegiatan secara detail dan sistematis.	Ya, Siswa mampu menjelaskan perkembangan kegiatan secara detail seperti penambahan (hiasan, corak, atau pola) untuk memperindah pot bunga dari botol bekas agar tampak lebih artistik.

5.	Menguji Hasil Kegiatan	Siswa mengemukakan berbagai cara untuk menguji hasil produk.	Ya, Siswa mampu mempresentasikan hasil karyanya dengan menjelaskan banyak aspek keunggulan pot tersebut.
		Siswa mencoba berbagai metode pengujian.	Ya, Siswa mampu mendemonstrasikan bahwa pot buatannya bisa digunakan untuk berbagai jenis tanaman
		Siswa menunjukkan hasil atau cara uji yang unik dan kreatif.	Ya, Siswa menunjukkan hasil akhir pot bunga dengan desain yang berbeda, unik, dan memiliki ciri khas tersendiri dibanding karya lain.
		Siswa menjelaskan hasil uji secara rinci (kelebihan, kekurangan, perbaikan).	Ya, Produk akhir yang ditunjukkan memiliki kerapian tinggi dan penuh dengan detail dekorasi yang rumit dan indah.
6.	Penilaian Pengalaman	Siswa menyampaikan banyak pendapat/ide tentang pengalaman belajar.	Ya, Siswa menyampaikan lebih dari satu ide atau kesan tentang pembelajaran PjBL dengan sangat lancar.
		Siswa mampu melihat pengalaman dari berbagai sudut pandang.	Ya, Siswa mampu menyadari kelemahan karyanya dan mencoba cara lain untuk memperbaikinya.
		Siswa menguraikan pengalaman secara mendalam dan terperinci.	Ya, Siswa menjelaskan secara rinci langkah-langkah mana yang paling berkesan dan detail teknis apa yang mereka pelajari selama proyek.

## LAMPIRAN 5

### Hasil Wawancara Dengan Guru IPAS Kelas IV

#### C. Instrumen Wawancara Guru

Nama : Mujayanah, S.Pd  
Kelas : IV A  
Nama Sekolah : SDN Mulyorejo 1 Surabaya  
Tanggal Wawancara : 15 Desember 2025

No	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana ibu merancang pembelajaran PJBL pada materi IPAS khususnya saat membuat pot bunga dari botol bekas?	Pembelajaran PJBL dirancang dengan menentukan masalah, merencanakan proyek, melaksanakan kegiatan, dan melakukan refleksi hasil
2	Bagaimana ibu melihat kemampuan siswa dalam mengemukakan banyak ide saat merancang pot bunga?	Kemampuan siswa banyak yang bertanya, siswa mampu mengemukakan banyak ide secara aktif saat merancang pot bunga
3	Apakah siswa menunjukkan kemampuan untuk mencoba teknik atau cara berbeda saat membuat produk?	Ya, siswa mencoba berbagai teknik atau cara berbeda dalam pembuatan produk yang langsung paham dengan yang sudah dicontohkan dan ada yang membuat dengan kreativitasnya sendiri
4	Menurut ibu, apakah siswa mampu menghasilkan desain pot bunga yang unik dan berbeda satu sama lain?	Sebagian besar siswa mampu menghasilkan desain pot bunga yang unik dan beragam
5	Menurut ibu, sejauh mana pertanyaan dasar mendorong munculnya ide-ide beragam dari siswa?	Dari pengalaman pertanyaan dasar sangat mendorong munculnya ide-ide kreatif dari siswa
6	Bagaimana tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti seluruh tahapan PJBL?	Antusiasme siswa sangat tinggi selama mengikuti seluruh tahapan PJBL
7	Bagaimana peran guru dalam membimbing siswa tanpa membatasi kreativitas mereka?	Guru memberi motivasi tentang kreatifitas siswa dan memberi arahan kepada peserta didik
8	Bagaimana ibu, menangani perbedaan pendapat atau konflik dalam kelompok?	Perbedaan pendapat diselesaikan melalui diskusi dan kerja sama antar kelompok
9	Perubahan apa yang paling terlihat pada kemampuan berpikir kreatif siswa setelah penerapan PJBL?	Terlihat peningkatan kemampuan berpikir kreatif, memiliki wawasan yang luas dan keberanian menyampaikan ide
10	Hambatan apa saja yang ibu amati selama proyek berlangsung?	Ada beberapa siswa yang rame sehingga mengganggu temanya dan keterbatasan waktu

## LAMPIRAN 6

### Lembar Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

#### A. Instrumen Wawancara Siswa

Nama Siswa : Dewi Safira P  
Kelas : IV A  
Tanggal Wawancara : 1 Desember 2025

No	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan membuat pot bunga dari botol bekas?	Perasaanku senang dan bersemangat, karena bisa belajar sambil membuat proyek
2	Bagaimana kamu memiliki beberapa ide sebelum mulai membuat pot bunga?	Saya punya beberapa ide, seperti bentuk pot, warna cat, danhisan, ide-ide itu muncul dari melihat video dan berdiskusi dengan teman kelompok
3	Bagaimana perasaanmu jika desainmu tidak berhasil?	Awalnya sedih tapi kemudian aku mencoba lagi dan mengganti desain supaya hasilnya lebih bagus
4	Apakah kamu membuat desain sendiri atau terinspirasi dari orang lain?	Berdiskusi dengan teman kelompok dan contoh yang diberikan guru
5	Mengapa kamu memilih hiasan atau warna tersebut?	Saya memilih hiasan warna itu karena menurutku bagus dan cocok supaya pot bunganya terlihat menarik
6	Apa hal baru yang kamu pelajari dari kegiatan proyek ini?	Saya belajar cara menanam tumbuhan dengan membuat pot dari botol bekas dan bekerja sama dengan teman dalam satu kelompok
7	Bagian mana dari pot bunga yang paling kamu beri hiasan secara detail?	Bagian atas dan badan pot bunga paling saya beri hiasan secara detail agar terlihat menarik
8	Bagaimana caramu menentukan urutan kegiatan agar proyek bisa selesai tepat waktu?	Saya menentukan urutan kegiatan dengan membagi tugas bersama teman, seperti siapa yang memotong, mengecat, dan menghias
9	Menurutmu, apa keunikan hasil proyek kelompokmu dibandingkan kelompok lain?	Keunikan proyek kelompokku adalah warna dan hiasannya berbeda dari kelompok lain dan terlihat lebih cerah
10	Bagaimana proyek ini membantumu menjadi lebih kreatif?	Dengan proyek ini membuat saya lebih kreatif, aktif dalam mengeluarkan ide dan belajar mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah proyek

## B. Instrumen Wawancara Siswa

Nama Siswa : Andika Yudah  
Kelas : IV A  
Tanggal Wawancara : 15 Desember 2025

No	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan membuat pot bunga dari botol bekas?	Saya merasa senang dan antusias mengikuti kegiatan
2	Bagaimana kamu memiliki beberapa ide sebelum mulai membuat pot bunga?	Mendapatkan ide dari berdiskusi dengan teman
3	Bagaimana perasaanmu jika desainmu tidak berhasil?	Saya sempat kecewa tetapi mencoba lagi dengan cara lain
4	Apakah kamu membuat desain sendiri atau terinspirasi dari orang lain?	Membuat desain bareng teman sekelompok
5	Mengapa kamu memilih hiasan atau warna tersebut?	Karena warna dan hiasan tersebut terlihat menarik dan cocok
6	Apa hal baru yang kamu pelajari dari kegiatan proyek ini?	Saya belajar memanfaatkan botol bekas menjadi barang berguna
7	Bagian mana dari pot bunga yang paling kamu beri hiasan secara detail?	Bagian luar pot
8	Bagaimana caramu menentukan urutan kegiatan agar proyek bisa selesai tepat waktu?	Membagi pekerjaan sama teman kelompok
9	Menurutmu, apa keunikan hasil proyek kelompokmu dibandingkan kelompok lain?	Pot bunga kelompok kami memiliki bentuk dan warna yang berbeda
10	Bagaimana proyek ini membantumu menjadi lebih kreatif?	Proyek ini membantu saya lebih berani berkreasi

### A. Instrumen Wawancara Siswa

Nama Siswa : Adelina Pratista A  
Kelas : IV A  
Tanggal Wawancara : 15 Desember 2025

No	Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan membuat pot bunga dari botol bekas?	Saya merasa senang dan tertarik karena bisa belajar sambil membuat pot bunga bersama teman-teman.
2	Bagaimana kamu memiliki beberapa ide sebelum mulai membuat pot bunga?	Saya mendapatkan beberapa ide dari melihat contoh yang diberikan guru dan dari hasil berbicara dengan teman kelompok.
3	Bagaimana perasaanmu jika desainmu tidak berhasil?	Saya merasa sedikit kecewa, tetapi kemudian mencoba lagi dan mencari cara lain supaya bisa berhasil.
4	Apakah kamu membuat desain sendiri atau terinspirasi dari orang lain?	Saya membuat desain bersama teman kelompok dan contoh yang ditunjukkan guru.
5	Mengapa kamu memilih hiasan atau warna tersebut?	Saya memilih warna dan hiasan tersebut karena menurut saya cocok dan bisa membuat pot bunga terlihat lebih bagus.
6	Apa hal baru yang kamu pelajari dari kegiatan proyek ini?	Saya belajar membuat pot bunga untuk dijadikan pot tanaman
7	Bagian mana dari pot bunga yang paling kamu beri hiasan secara detail?	Bagian pot bunga yang paling saya beri hiasan secara detail adalah bagian samping dan atas pot.
8	Bagaimana caramu menentukan urutan kegiatan agar proyek bisa selesai tepat waktu?	Saya menentukan urutan kegiatan dengan membagi tugas bersama teman agar pekerjaan bisa selesai tepat waktu.
9	Menurutmu, apa keunikan hasil proyek kelompokmu dibandingkan kelompok lain?	Keunikan hasil proyek kelompok kami itu dari bentuk dan warna pot bunga yang berbeda dari kelompok lain.
10	Bagaimana proyek ini membantumu menjadi lebih kreatif?	Proyek ini membantu saya menjadi lebih kreatif karena saya bisa menyampaikan ide dan mengembangkan ide tersebut menjadi karya.

## LAMPIRAN 7

### Dokumentasi Proses Penelitian



## LAMPIRAN 8

### Letter Of Acceptance (LOA)



**LETTER OF ACCEPTANCE**

Dear authors:  
Febi Fitri Andriani<sup>1</sup>, Holy Ichda Wahyuni<sup>2</sup>, Ismatun Naila<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surabaya<sup>1,2,3</sup>

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model PJBL dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar"

has been reviewed to be published at  
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development  
Volume: 6, Number: 4

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, June 03, 2026  
**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development**  
**Indonesia**



**R. Alim Harun Pamungkas**  
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)  
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia  
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang, Indonesia  
E-mail: [jpiled@gaes-sdu.com](mailto:jpiled@gaes-sdu.com)



## LAMPIRAN 9

### Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**UMSURA**  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Biro**  
**Perpustakaan**

<https://library.um-surabaya.ac.id>  
081336590188  
perpustakaan@um-surabaya.ac.id


#### SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :

N a m a : Febi Fitri Andriani  
N I M : 20221115018  
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Alamat : RT. 01 RW. 04 Dsn. Singkul, Ds. Karangtawar, Kec. Laren Kab. Lamongan  
Judul : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Menggunakan Model PjBL Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

  
Ardi Surya H. K.

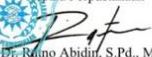
Surabaya, 04 Juni 2026

Mahasiswa

  
Febi Fitri Andriani



Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. Rano Abidit, S.Pd., M.Pd.

## LAMPIRAN 10

### Hasil Plagiasi

---

Artikel Febi Fitri Andriani

ORIGINALITY REPORT

<b>18%</b> SIMILARITY INDEX	<b>19%</b> INTERNET SOURCES	<b>16%</b> PUBLICATIONS	<b>12%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.um-surabaya.ac.id">repository.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://j-innovative.org">j-innovative.org</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://jurnal.unw.ac.id">jurnal.unw.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://e-journal.unmas.ac.id">e-journal.unmas.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<a href="http://jim.unisma.ac.id">jim.unisma.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<a href="http://jurnal.uinsyahada.ac.id">jurnal.uinsyahada.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	Fachrum Fairus Nurlaila H, Hety Mustika Ani, Tiara Tiara. "ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR	<b>1%</b>

KREATIF PESERTA DIDIK KELAS X SMKN 1  
JEMBER MELALUI MODEL PROJECT BASED  
LEARNING", Jurnal Pendidikan Ekonomi  
(JURKAMI), 2024

Publication

13	<a href="https://repository.unipasby.ac.id">repository.unipasby.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://repository.uindatokarama.ac.id">repository.uindatokarama.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://www.journal.moripublishing.com">www.journal.moripublishing.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id">kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	Anisa Oktavia Nur, Indri Murniawaty. "The Integration of Self-Efficacy, Teachers' Instructional Skills, and Learning Motivation in Shaping Students' Creative Thinking Ability", <i>Academia Open</i> , 2026 Publication	<1 %
18	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1 %
19	<a href="https://cdn.juris.id">cdn.juris.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://ejurnal.stkipddipinrang.ac.id">ejurnal.stkipddipinrang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://jurnal.usi.ac.id">jurnal.usi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://journal.unpas.ac.id">journal.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 15 words

## LAMPIRAN 11

### Endorsement Letter



Pusat  
Bahasa

#### ENDORSEMENT LETTER

430/PB-UMS/EL/VI/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : An Analysis of Students' Creative Thinking Skills Using the PjBL Model in IPAS Instruction for Fourth-Grade Elementary School Students

Name : Febi Fitri Andriani

Student ID Number : 20221115018

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 23 June 2026  
Chairperson,

Jepri Ali Saiful, Ph.D.

## LAMPIRAN 12

### BIODATA PENELITI

	<p>Febi Fitri Andriani lahir di Lamongan, pada tanggal 13 Februari 2004. Anak pertama dari pasangan Bapak Hasyim Asari dan Ibu Lathifa. Sebagai kakak dari Moh. Irfan Dwi A, Moh. Alkhalifi Wildan A, Moh. Duhairi Azzam A. Febi tumbuh dalam keluarga yang mengutamakan pendidik. Febi melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, sebelumnya Febi menempuh Pendidikan dasar di MI 07 Singkul pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke MTs M 15 Lamongan pada tahun 2016, dan lulus dari MAM 09 Lamongan pada tahun 2022. Selain aktif dalam kegiatan akademik, Febi juga berpartisipasi dalam berbagai organisasi termasuk menjadi bagian dari Himpunan Mahapeserta didik PGSD di Fakultas Pendidikan, komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penulis bertempat tinggal di Dusun Singkul, Desa Karangtawar, Kec. Laren, Kab. Lamongan.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------